

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sebagai informasi yang dipaparkan dan pembahasan yang disampaikan terkait Implementasi Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Al-Anwar Sumber, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Al-Anwar Sumber menunjukkan adanya penggabungan pendekatan klasikal dengan kartu huruf hijaiyah, kalender peraga, dan pendekatan individual dengan baca simak buku tilawati, secara seimbang serta menarik minat anak dengan metode nyanyian menggunakan irama lagu ros. Hal ini menjadi kelebihan tersendiri bagi metode tilawati yang bisa meningkatkan kefokuskan dan konsentrasi anak dalam belajar Al-Qur'an.
2. Adapun faktor pendukungnya yaitu seperti kebijakan sekolah, sarana dan prasarana yang lengkap, guru pengajar tilawati yang sudah bersertifikat/bersyahadah, dukungan dari wali murid dan pihak terkait, program sinergi wali murid (pelatihan tilawati bagi wali murid), motivasi dan minat murid yang tinggi, dan pengulangan latihan di rumah yang aktif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kondisi sekolah yang berada di dekat jalan raya yang lumayan bising dan agak mengganggu jalannya proses KBM, SDM guru pengajar tilawati yang belum bersyahadah, wali murid yang tidak mengikuti program pelatihan tilawati di sekolah, motivasi dan minat murid yang rendah, serta mood murid yang kurang stabil, serta jarangya pengulangan atau latihan dirumah.
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini khususnya di PAUD Al-Anwar Sumber yang menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'annya cukup mengalami peningkatan yang

signifikan. Anak-anak tidak hanya mengenal dan hafal huruf hijaiyah, namun dalam 3 bulan terakhir banyak anak yang sudah mampu menyelesaikan jilid Tilawati Pra / PAUD dengan baik.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur'an pada anak usia dini di PAUD Al-Anwar Sumber, peneliti menemukan adanya kekurangan dan beberapa faktor yang menjadi penghambat terlaksananya implementasi metode tersebut secara optimal. Berikut ini merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut, antara lain;

1. Guru

Sumber daya manusia yang memadai menjadi hal yang utama bagi implementasi suatu metode, khususnya jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat atau syahadah sebagai guru pengajar tilawati.

Untuk menjamin ketersediaan guru bersyahadah dalam kurun waktu tertentu, perlu adanya peraturan yang diperketat dengan ikatan kontrak masa mengajar, sehingga hal-hal yang menghambat proses pembelajaran karena tidak tersedianya guru bersyahadah dapat diatasi.

2. Media

Media berupa alat peraga kalender yang disimpan di ruang kelas, membuat anak-anak dapat mengakses media tersebut dengan mudah. Bahkan terkadang mereka menggunakannya sebagai alat latihan dan belajar mandiri. Namun, hal tersebut berimbas pada tidak terjaganya kondisi fisik alat peraga kalender, sehingga seringkali

alat peraga menjadi rusak, sobek, kotor dan tidak terawat.

3. Manajemen Pengelolaan Kelas

Berdasarkan capaian atau hasil tes kenaikan jilid, terdapat kelas yang majemuk atau beragam tingkatan jilid muridnya, sehingga diperlukan

menajemen pengelolaan kelas yang baik dan rapi agar proses kegiatan belajar mengajar tetap bisa berjalan dengan optimal.

4. Orangtua atau wali murid

Peranan orangtua atau wali murid selaku pihak yang sangat penting bagi kemajuan suatu sekolah perlu ditingkatkan dalam hal sinergi dan kolaborasi. Terlebih dalam mengimplementasikan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini di PAUD Al-Anwar Sumber agar bisa berjalan dengan optimal dan maksimal. Dukungan dan kerjasama dari para orangtua dan wali murid sangat diharapkan demi kebaikan bersama, karena dengan melakukan latihan atau pengulangan secara rutin materi tilawati di rumah akan membuahkan hasil yang signifikan bagi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Terlebih di PAUD Al-Anwar Sumber ada program khusus bagi para orangtua dan walimurid yakni Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati secara gratis yang dilaksanakan setiap satu kali sepekan. Hal ini dimaksudkan pihak sekolah untuk menyamakan persepsi materi tilawati bagi para orangtua. Hendaknya program ini diikuti dengan serius dan antusias.

